

**KAJIAN PERUBAHAN GARIS PANTAI DAN ARAHAN
TEKNIK PENGELOLAAN DI PANTAI SAMAS DAN LAGUNA BAROS,
KABUPATEN BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

**Oleh :
Mahendra Kusuma Wardhana
114110035**

INTISARI

Perubahan garis pantai memberikan dampak terhadap lingkungan seperti kemunduran dan kemajuan garis pantai. Dampak tersebut antara lain yaitu ekosistem mangrove, perubahan bentuk lahan daerah pesisir, dan hilangnya tempat tinggal serta mata pencaharian masyarakat, terganggunya ekosistem pantai dan terganggunya aliran muara sungai Opak. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui besar garis pantai yang mengalami perubahan pada periode tahun 2012-2014; (2) Mengetahui faktor alami yang lebih dominan berpengaruh terhadap perubahan garis pantai; (3) Menentukan arahan teknik pengelolaan perubahan garis pantai di Pantai Samas.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan metode survey untuk penentuan titik perubahan garis pantai. Titik perubahan mempertimbangkan peta penggunaan lahan, peta geologi dan citra google earth. Kemiringan pantai diukur pada titik perubahan garis pantai untuk mengetahui daerah abrasi dan sedimentasi. Besarnya perubahan garis pantai diketahui berdasarkan hasil interpretasi, digitasi, deliniasi dan perhitungan pada citra google earth tahun 2012-2014. Faktor alami yang lebih dominan berpengaruh terhadap perubahan garis pantai diperoleh dari hasil analisis statistik data pengukuran lapangan parameter berikut : kecepatan arus, gelombang, dan pasang surut. Besarnya perubahan garis pantai, faktor alami yang mendominasi terjadinya perubahan garis pantai, kondisi sudetan yang ada saat ini, dan RTRW Kab. Bantul tahun 2010-2030 dijadikan dasar penentuan arahan dan teknik pengelolaan perubahan garis pantai di Pantai Samas dan Laguna Baros.

Dari hasil penelitian, besar laju perubahan lebar garis pantai periode tahun 2012-2014 sebesar +4,09 m/tahun; perubahan luas sebesar +1145,71 m²/tahun; dan persentase perubahan panjang garis pantai sebesar 44,12 % per tahun. Faktor alami yang berpengaruh terhadap perubahan garis pantai, yakni arus dan gelombang. Berdasarkan kajian perubahan garis pantai dan evaluasi, maka arahan teknik pengelolaan yang dapat di terapkan di wilayah penelitian yakni 1) Mekanisme dan rehabilitasi hutan mangrove dengan jenis *Avicenniaceae* untuk daerah yang berbatasan langsung dengan laut, dan untuk daerah daratan dengan jenis *Rhizophora* Sp berdensitas 10000 pohon/Ha; 2) Perubahan pola aliran arus sungai dan arus laut di Muara Sungai Opak; 3) Penambahan sedimen di daerah barat dan selatan Muara Sungai Opak.

Kata Kunci : perubahan garis pantai, faktor alami, arahan teknik pengelolaan